



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 17 Mei 2021

Halaman: 3

Kreasi Penggiat Seni dan Warga Kricak, Tegalrejo, Kota Jogja Suhadi

Lebih Mudah Belajar Huruf Jawa dengan Iqra Hanacaraka

Tak ada lagi alasan belajar Bahasa Jawa itu sulit. Termasuk bagi generasi milenial yang kurang tertarik dengan budaya Jawa. Khususnya, huruf Jawa atau huruf Hanacaraka

HAL itu yang ingin dibuktikan Suhadi, penggiat seni dan warga Kelurahan Kricak Kota Jogja. Dirinya telah memudahkan cara belajar menulis Jawa atau huruf Hanacaraka dengan lebih gampang dan simpel.

Metode pengajarannya mengadopsi metode belajar huruf hijaiyah. Yaitu membagi pelajarannya berdasarkan tingkat kesulitan atau membagi dalam lima jilid sesuai target penguasaan materinya.

"Target jilid 1, jika tamat mempelajarinya maka pembelajar akan hafal huruf-huruf Jawa (hanacaraka), target jilid 2, jika tamat mempelajarinya maka pembelajar akan hafal sandhangan swara," katanya belum lama ini.

Sementara target jilid 3, jika tamat mempelajarinya maka pembelajar akan hafal sandhangan wyanjana, target jilid 4, jika tamat mempelajarinya maka pembelajar akan hafal pasangan, dan target jilid 5, jika tamat mempelajarinya maka pembelajar akan hafal aksara muda, swara, rekan dan angka.

Pria juga aktivis Komunitas Aksara Jawa ini mengungkapkan jika ia menciptakan buku Iqra Hanacaraka karena kecintaannya terhadap aksara Jawa. "Saya terinspirasi oleh anak-anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang bisa dengan mudah mempelajari dan menghafal huruf hijaiyah sejak usia dini menggunakan buku Iqra," ujar pria yang berulang tahun tiap 27 Februari ini.

Melihat begitu cepatnya anak-anak di TPA mempelajari huruf hijaiyah, maka membuat ia berpikir bagaimana mengenalkan aksara Jawa dengan mudah dan cepat. Kemudian mulailah ia menyusun buku belajar huruf atau aksara Jawa metode iqra. Suhadi membutuhkan waktu yang lama dalam menyusun buku Iqra Hanacaraka ini, karena harus menunggu penyempurnaan ejaan.

Selain aktivis Komunitas Aksara Jawa, Suhadi juga aktif mengikuti berbagai seminar dan kongres tingkat nasional di bidang permashakan, epigrafi, dan bahasa Jawa. Ia pun sempat menjadi juri di berbagai lomba literasi aksara Jawa dan lomba kaligrafi aksara Jawa.

Jika dilihat isinya susunan dan cara penjelasan dalam buku belajar huruf Jawa itu memang mirip buku Iqra. Namun untuk memenuhi mereka yang selera bahasa jawanya kental, Suhadi membuat edisi lima jilid buku itu menjadi satu bendel buku dengan judul *Sinau Hanacaraka*.

Ia sengaja membaginya hingga lima jilid agar pembaca bisa belajar secara bertahap. Mulai dari pengenalan huruf per huruf pada jilid pertama, kata dan frasa pada jilid kedua dan ketiga, hingga kalimat pada jilid keempat dan kelima. Untuk yang awam, Suhadi berpesan untuk belajar dengan perlahan.

Untuk melengkapi pelajaran dalam buku di atas, Suhadi melengkapinya dengan menulis buku Ringkasan Aksara Jawa. Buku Aksara Jawa ini memuat kelengkapan aksara lengkap dalam tiga versi, yaitu versi Aksara Jawa Modern dengan urutan *hanacaraka*, versi Aksara Jawa untuk alih aksara Kawi (Jawa Kuno) dengan urutan *kaganga*, serta versi Aksara Jawa Kuno/Kawi dengan urutan *kaganga*, jelasnya.

Sejak 2016, dirinya kemudian membuat sanggar yang berfungsi untuk tempat belajar dan bersilaturahmi, utamanya yang tertarik dengan aksara Jawa bernama Sanggar Iqra Hanacaraka yang sekaligus juga sebagai bengkel kerja guna menghasilkan kaligrafi Jawa.

Sejauh ini, Iqra Hanacaraka susunannya tersebut telah didistribusikan ke sekolah-sekolah. Ini memang salah satu langkah Suhadi yang sangat ingin mengembangkan aksara Jawa di masa depan.

Bagi yang tertarik dengan aksara Jawa, silahkan datang ke Sanggar Iqra Hanacaraka yang beralamatkan di Jl. Kricak Kidul No.1196, RT.38/RW.08 Kemantren Tegalrejo Kota Jogja. (**/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kricak	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kricak	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005